

**ANALISIS BUKU TEKS MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM SMP/MTS
KURIKULUM 2013**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Biologi



Oleh :
IKA YUSMIUM
NIM :113811078

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : **Ika Yusmium**
NIM : 113811078
Jurusan : Pendidikan Biologi
Program Studi : Biologi

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

ANALISIS BUKU TEKS MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM SMP/MTS KURIKULUM 2013

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 19 Juni 2015
Pembuat Pernyataan



Ika Yusmium
NIM: 113811078



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jl. Prof.
Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Analisis Buku Teks Mata Pelajaran Ilmu
Pengetahuan Alam SMP/MTS Kurikulum 2013**
Penulis : **Ika Yusmium**
NIM : 113811078
Jurusan : Pendidikan Biologi
Program Studi : Biologi.

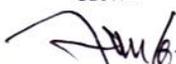
telah diujukan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

Semarang, 19 Juni 2015

DEWAN PENGUJI

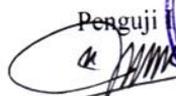
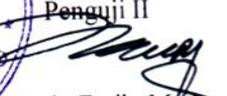
Ketua

Sekretaris


Dr. Abdul Rohman, M. Ag. 
NIP: 19691105 199403 1 003 NIP: 19831221 201101 2 004

Penguji

Penguji II


Drs. Listiyono, M. Pd. 
NIP: 19691016 200801 1 008 NIP: 19710614 200003 1 002

Pembimbing


Atik Rahmawati, S. Pd., M. Si.
NIP: 19750516 200604 2 002

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 22 Mei 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

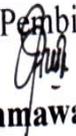
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Analisis Buku Teks Mata Pelajaran
Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTS
Kurikulum 2013**
Nama : **Ika Yusmium**
NIM : 113811078
Jurusan : Pendidikan Biologi
Program Studi : Biologi.

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing


Atik Rahmawati, S. Pd., M. Si.
NIP: 19750516 200604 2 002

ABSTRAK

Judul : Analisis Buku Teks Matapelajaran Ilmu Pengetahuan Alam
SMP/MTS Kurikulum 2013

Penulis : Ika Yusmium

NIM : 113811078

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya temuan-temuan ketidaksesuaian buku teks pada buku kurikulum 2013. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab masalah bagaimanakah tingkat kesesuaian materi buku teks matapelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah pada Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar? Permasalahan tersebut dibahas melalui studi deskriptif kualitatif. Dokumen yang dianalisis adalah buku teks Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas VII Semester I Edisi Revisi yang diterbitkan oleh Kemendikbud. Penelitian deskriptif ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan tingkat kesesuaian materi buku dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku yang dianalisis memenuhi kriteria sangat baik (96 %). Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa buku siswa *Ilmu Pengetahuan Alam* terbitan Kemendikbud sudah memenuhi standar buku teks kategori “sangat baik”.

Kata kunci: Analisis buku teks, kesesuaian materi, KI, KD

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT. atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya hingga skripsi ini penulis selesaikan. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. beserta sahabat, keluarga dan para ummatnya.

Skripsi yang berjudul **Analisis Buku Teks Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTS Kurikulum 2013** ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata I (SI) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang Jurusan Ilmu Pendidikan Biologi. Dalam penyusunan ini, banyak pihak yang turut membantu sehingga penyusunan ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor UIN Walisongo Semarang yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, Bapak **Dr. Darmu'in, M.Ag.** yang telah memberikan kesempatan penulisan skripsi ini.
3. Ibu **Atik Rahmawati, S. Pd., M. Si.** selaku pembimbing yang berkenan meluangkan waktu, pikiran, serta tenaganya demi penyelesaian skripsi ini.
4. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang yang telah mendidik dan membimbing selama perkuliahan.
5. Segenap staff Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang turut pula membantu kepada penulis sehingga menjadikan lancarnya penulisan skripsi ini.

6. Ketua Pengurus Yayasan Pendidikan Islam Ahlussunnah Wal Jamaah Bangsri yang berkenan memberikan izin belajar pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
7. Kepala MTs Hasyim Asy'ari Bangsri yang berkenan memberikan tugas belajar pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
8. Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan penulis agar diberi kelancaran, keselamatan dan kesuksesan dalam belajar.
9. Suami dan anak-anak yang dengan sabar memberikan semangat untuk meraih ilmu setinggi-tingginya.
10. Rekan-rekanita mahasiswa–mahasiswi yang telah membantu penulisan hingga terwujud skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan di sini, yang berpartisipasi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Atas jasa dan budi baik mereka, semoga Allah SWT. membalas dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, untuk itu penulis berharap adanya kritik dan saran demi perbaikan.

Akhirnya, penulis mengharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan umumnya bagi segenap pembaca yang arif dan budiman.

Semarang, 19 Juni 2015

Penulis

Ika Yusmium

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	8
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II : ANALISIS BUKU TEKS DITINJAU DARI ASPEK KESESUAIAN MATERI DENGAN KIDAN KD	17
A. Buku Teks Pelajaran	17
1. Pengertian Buku Teks	17
2. Fungsi Buku Teks	18
3. Keuntungan Buku Teks	21

	4. Keterbatasan Buku Teks	22
	5. Kriteria Buku Teks yang Baik	22
	6. Buku Teks dalam Kurikulum 2013	24
	B. Analisis Buku Berdasarkan Aspek Kesesuaian Materi dengan KI dan KD	25
BAB III	: PROFIL BUKU TEKS IPA SMP/MTS KURIKULUM 2013	29
	A. KI dan KD sebagai Dasar Penyusunan Buku Siswa IPA SMP/MTs	29
	B. Judul Buku	34
	C. Kontributor Naskah dan Penelaah	35
	D. Penerbitan Buku	35
	E. Penyajian Buku	36
	F. Isi Buku	38
BAB IV	: HASIL PENELITIAN	41
	A. Deskripsi Obyek Penelitian	41
	B. Deskripsi Kategori Penskoran	41
	C. Hasil Penskoran	42
	D. Analisis	47
BAB V	: PENUTUP	79
	A. Kesimpulan	79
	B. Saran	80
	DAFTAR PUSTAKA	81
	RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Skor penilaian terhadap pilihan jawaban
- Tabel 1.2 Kategori hasil penilaian
- Tabel 4.1 Deskripsi penskoran aspek kesesuaian materi dengan KI dan KD
- Tabel 4.2 Hasil penskoran kesesuaian materi dengan KI dan KD
- Tabel 4.3 Analisis kesesuaian materi dengan KI-1 dan KD
- Tabel 4.4 Analisis kesesuaian materi dengan KI-2 dan KD
- Tabel 4.5 Analisis kesesuaian materi dengan KI-3 dan KD
- Tabel 4.6 Analisis kesesuaian materi dengan KI-4 dan KD

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Alur analisis deskripsi penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang diamanatkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bertujuan untuk mewujudkan “berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹ Dalam merencanakan penyelenggaraan pendidikan untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan kurikulum.

Perubahan kurikulum adalah hal yang paling sering terjadi dalam dunia pendidikan. Perubahan kurikulum ini dilakukan karena kurikulum sebelumnya dianggap belum sesuai dengan harapan yang diinginkan. Disamping itu, kurikulum itu bersifat dinamis mengikuti perkembangan dan tantangan zaman.

Berlakunya Kurikulum 2013 merupakan salah satu langkah sentral dan strategis dalam kerangka penguatan karakter bangsa Indonesia. Kurikulum 2013 dikembangkan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif,

¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3*

inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi kepada kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dan peradaban dunia.² Dengan demikian, Kurikulum 2013 diyakini mampu mendorong terwujudnya tujuan pendidikan nasional, yaitu “berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.³

Untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan tersebut, pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 pengganti PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP). Secara garis besar, PP tersebut mengatur standar pendidikan yang meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Buku teks pelajaran merupakan salah satu unsur dalam standar sarana dan prasarana pendidikan yang dalam penyusunan dan penulisannya harus mengacu pada tujuan pendidikan nasional. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 menyatakan bahwa buku teks pelajaran adalah sumber

² Permendikbud Nomor 68 Tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs*

³ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3*

pembelajaran utama untuk mencapai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.⁴

Pada Kurikulum 2013, penataan sistem perbukuan ditangani langsung oleh pemerintah. Hal ini menjadi salah satu perbedaan antara Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Langkah ini sangat strategis mengingat perekonomian masyarakat yang belum sepenuhnya mendukung.⁵

Buku teks pelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran. Peran buku teks dalam proses pembelajaran masih dianggap penting hingga pemerintah dalam hal ini Menteri Pendidikan Nasional mengeluarkan Peraturan Menteri khusus tentang buku teks pelajaran, yaitu Permendikbud Nomor 71 Tahun 2013 tentang Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Guru untuk Pendidikan Dasar Dan Menengah.

Kegiatan analisis buku pada Kurikulum 2013 merupakan hal penting untuk memberikan masukan bagi kemungkinan revisi untuk penerbitan buku yang diterbitkan oleh kemendikbud. Analisis buku juga memberikan informasi dan pertimbangan bagi guru agar dalam melaksanakan pembelajaran lebih kreatif dan inovatif berkaitan dengan hasil analisis dan tindak lanjut yang ditetapkan. Pentingnya kegiatan analisis ini hingga

⁴ Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang *Standar Nasional Pendidikan Pasal 1 ayat 23*.

⁵ Nasin E. dan Anno D., *Menulis Naskah untuk Menjadi Sang Juara*, (Bandung: Gaza Publishing, 2014), hlm. 39.

pada sosialisasi Kurikulum 2013 ada kegiatan yang secara khusus membahas tentang analisis buku.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan, telah ditemukan beberapa ketidaksesuaian pada beberapa buku teks Kurikulum 2013. Pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII MTs juga ditemukan kesalahan, diantaranya pada halaman 25 tertulis “Allah Saw”⁶ yang seharusnya “Allah Swt.”. Pada halaman 11 disebutkan, istri Nabi Ibrahim adalah Siti Hawa⁷, padahal yang benar adalah Siti Hajar. Demikian juga pada *Kedaulatan Rakyat online* ditulis tentang kesalahan buku Bahasa Indonesia kelas VII pada cerita ‘Gerhana’ terdapat ungkapan kata-kata kasar yang jauh dari nilai karakter yang positif.⁸ Hasil analisis dari salah satu guru IPA MTs Safinatul Huda Kedung, Hanik Suliswati, S. Pd. yang menyatakan pada bab 1 buku guru IPA SMP kelas VII Kurikulum 2013 tidak terdapat isi Kompetensi Inti (KI)-1 yang menuntut adanya beberapa tindak lanjut bagi guru untuk menyiapkan sendiri.

Temuan-temuan tersebut mendorong adanya penelitian terhadap buku siswa, termasuk penelitian terhadap buku siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VII Kurikulum 2013. Penelitian jenis analisis buku sesungguhnya tidak hanya dari aspek kesalahan tulisan/cetak, melainkan dari beberapa

⁶Kementerian Agama RI, *Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), hlm. 25.

⁷ Kementerian Agama RI, *Sejarah Kebudayaan Islam*, hlm. 11.

⁸Bambang Ruwanto, ‘Buku Teks Kurikulum 2013’, dalam <http://krjogja.com/liputan-khusus/opini>., diakses pada 12 Januari 2015

aspek yang menjadi ruh kurikulum 2013. Diantara aspek analisis buku pada Kurikulum 2013 adalah aspek kesesuaian materi dengan Standar Kompetensi Lulusan, kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti, kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar, kecukupan materi ditinjau dari cakupan materi dan alokasi waktu, penerapan pendekatan saintifik, penerapan penilaian autentik yang tersedia dalam buku siswa, kesesuaian dengan tema, keterpaduan dengan berbagai matapelajaran, kolom interaksi orang tua dan guru dan kedalaman materi pengayaan.⁹

Berangkat dari persoalan-persoalan tersebut penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis buku teks/buku siswa Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VII SMP/MTs. Karena alasan keterbatasan waktu dan teknis, maka pada penelitian ini hanya menganalisis aspek kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti dan aspek kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan “Bagaimanakah tingkat kesesuaian materi buku teks mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar?” Berdasarkan rumusan tersebut, maka masalah yang dikaji difokuskan pada:

⁹ Hasil Sosialisasi Kurikulum 2013

1. Bagaimanakah tingkat kesesuaian materi buku teks matapelajaran IPA SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar dari Kompetensi Inti 1 ?
2. Bagaimanakah tingkat kesesuaian materi buku teks matapelajaran IPA SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar dari Kompetensi Inti 2 ?
3. Bagaimanakah tingkat kesesuaian materi buku teks matapelajaran IPA SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar dari Kompetensi Inti 3 ?
4. Bagaimanakah tingkat kesesuaian materi buku teks matapelajaran IPA SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar dari Kompetensi Inti 4 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kesesuaian buku teks pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII, yang secara lebih rinci diuraikan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tingkat kesesuaian materi buku teks matapelajaran IPA SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar dari Kompetensi Inti 1.
2. Mendeskripsikan tingkat kesesuaian materi buku teks matapelajaran IPA SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar dari Kompetensi Inti 2.

3. Mendeskripsikan tingkat kesesuaian materi buku teks matapelajaran IPA SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar dari Kompetensi Inti 3.
4. Mendeskripsikan tingkat kesesuaian materi buku teks matapelajaran IPA SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar dari Kompetensi Inti 4.

2. Manfaat Penelitian

- a. sebagai bahan pertimbangan bagi Pemerintah dalam menerbitkan edisi revisi buku siswa yang disusun pada penerapan kurikulum 2013 pada tahap selanjutnya.
- b. sebagai bahan pertimbangan bagi guru agar dalam melaksanakan pembelajaran lebih kreatif dan inovatif berkaitan dengan hasil analisis dan tindak lanjut yang ditetapkan.

D. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti. Pada penelitian-penelitian tersebut ada kesamaan dengan penelitian ini, tapi ada perbedaan topik dan fokus penelitian. Diantaranya adalah;

1. Skripsi berjudul *Analisis Kesesuaian Isi, Model Keterpaduan Materi IPA, dan Penilaian Kognitif berdasarkan Tuntutan SK dan KD pada Buku Pelajaran IPA untuk SMP Kelas VIII*

Skripsi yang ditulis oleh Afrilia Yunita (NIM.08312241043) mahasiswa Prodi Pendidikan IPA Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2012 ini menyimpulkan bahwa masih ditemukan beberapa kesalahan atau kurang lengkap pada konsep yang disajikan, kompetensi dasar yang paling banyak dituntut dalam penilaian kognitif untuk kelas 8 adalah tingkatan C2 dan untuk soal tipe ini ditemukan di dalam buku yang dianalisis dengan jumlah beragam pada tiap babnya. Sedangkan kesesuaian materi dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) sudah cukup tinggi.¹⁰

Kesamaan penelitian Yunita dengan penelitian ini yaitu mata pelajarannya sama, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam pada jenjang yang sama, yaitu SMP. Perbedaannya terletak pada tingkatan kelas, kurikulum dan buku teksnya. Penelitian Afrilia meneliti buku teks kelas 8 dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Kurikulum 2006), sedangkan penelitian ini meneliti buku teks kelas 7 Kurikulum 2013.

2. Penelitian *Kelayakan Isi Buku Teks Pelajaran Fisika SMA*

Penelitian yang dilakukan oleh Amrih Prayoga, mahasiswa Jurusan Fisika IAIN Walisongo Semarang. Hasil

¹⁰ Afrilia Yunita, “Analisis Kesesuaian Isi, Model Keterpaduan Materi IPA, dan Penilaian Kognitif Berdasarkan Tuntutan SK dan KD pada Buku Pelajaran IPA untuk SMP Kelas VIII”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2012), hlm. 92.

penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa materi yang belum layak dari aspek kebutuhan peserta didik, *lifeskil* dan wawasan untuk maju dan berkembang.¹¹ Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada buku teks yang menjadi obyek penelitian.

3. Skripsi dari Ratna Wati tentang *Analisis Keakuratan Materi Buku Ajar Fisika SMP se-Kota Semarang*.

Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Fisika UNNES Tahun 2008 ini menunjukkan tingkat keakuratan materi buku ajar fisika SMP sudah sesuai dengan deskripsi BSNP.¹² Terdapat perbedaan dengan penelitian ini, yaitu buku teks yang menjadi obyek penelitian. Penelitian Ratna Dewi meneliti Buku Teks Fisika dengan menggunakan Kurikulum 2006, sedangkan penelitian ini meneliti buku teks mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas 7 kurikulum 2013.

Dengan demikian, nyata bahwa perbedaan fokus penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada aspek yang menjadi fokus penelitian, yaitu analisis aspek kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

¹¹ Amrih Prayoga, “Kelayakan Isi Buku Teks Pelajaran Fisika SMA”, *Skripsi*, (Semarang: FITK IAIN Walisongo Semarang, 2008), hlm vi.

¹² Ratna Wati, “Analisis Keakuratan Materi Buku Ajar Fisika SMP se-Kota Semarang”, *Skripsi*, (Semarang: UNNES Semarang, 2008), hlm. vi.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip Lexy Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹³ Jadi, data yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak hipotesis, melainkan berupa deskripsi dari gejala yang diamati.

Dokumen yang dianalisis adalah buku teks siswa matapelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kurikulum 2013 Kelas VII Semester I yang disusun dan diterbitkan oleh Kemendikbud. Metode penelitian deskriptif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan keadaan-keadaan yang ada dalam bahasa verbal tentang kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada buku teks pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs tersebut.

2. Sumber Data

Sumber data primer pada penelitian ini berupa buku siswa IPA kelas VII Semester 1 yang diterbitkan oleh

¹³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Remadja Karya, 2004), hlm. 4

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pemilihan buku kelas VII dalam penelitian ini karena kelas VII merupakan kelas yang pertama kali menggunakan dalam penerapan kurikulum 2013 sehingga dapat dilihat bagaimana kualitas buku tersebut untuk dipergunakan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah/madrasah.

Adapun sumber data primer pada penelitian ini adalah:

Judul Buku : Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs
Kelas VII Semester 1
Kontributor Naskah : Wahono dkk.
Penerbit : Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan
Tahun terbit : 2014
ISBN : 978-602-282-315-5¹⁴

Sedangkan sumber data skunder antara lain Buku yang berjudul *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*, karya Imas Kurniasih dan Berlin Tsani yang diterbitkan oleh Penerbit Kata Pena Surabaya, Tulisan Bambang Ruwanto, Dosen FMIPA UNY pada *Kedaulatan Rakyat online* tentang Buku Teks Kurikulum 2013, hasil penelitian berjudul *Analisis Kelayakan Buku Ajar Sains untuk SMP Kelas VII dari Aspek Keterlibatan Siswa* karya

¹⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Ilmu *Pengetahuan Alam SMP/MTs untuk Kelas VII Semester 1, Edisi Revisi*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), hlm. ii

Ahmad Furqon Asasi Fakultas Saintek UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan hasil penelitian *Analisis Kesesuaian Isi, Model Keterpaduan Materi IPA, dan Penilaian Kognitif Berdasarkan Tuntutan SK dan KD pada Buku Pelajaran IPA untuk SMP Kelas VIII* yang disusun oleh Afrilia Yunita, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada analisis buku siswa mata pelajaran *Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII Semester 1 Edisi Revisi* Kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dari aspek kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi adalah metode dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan lain-lain.¹⁵ Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data persentase skor pada tiap-tiap sub aspek yang diteliti.

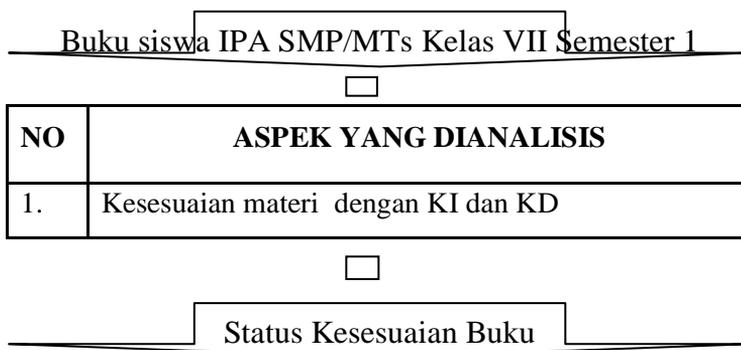
¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: RinekaCipta, 2010), hlm. 274.

5. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, data yang terkumpul yang berupa barang, tulisan orang atau hal lain menjadi dasar untuk analisis penyimpulan. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan mengacu pada instrumen Kurikulum 2013.

Analisis dilakukan secara deskriptif dengan gambaran sebagaimana Bagan 1.1. berikut:

Bagan 1.1. Alur analisis deskripsi penelitian



Bagan diatas memperlihatkan analisis deskriptif yang dimulai dari menentukan obyek penelitian yang menjadi sumber primer penelitian ini. Dari obyek itu, penelitian ini difokuskan empat aspek yang dianalisis yang hasilnya menggambarkan status kesesuaian buku.

Instrumen penilaian memiliki 3 pilihan jawaban yaitu “terpenuhi”, “terpenuhi sebagian” dan “tidak terpenuhi”. Pilihan ini berdasarkan Instrumen analisis buku yang bersumber dari hasil sosialisasi Kurikulum 2013 dari

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Masing-masing pilihan jawaban tersebut memiliki skor berbeda yang mengartikan tingkat kesesuaian. Pilihan “terpenuhi”, diberi skor 5, pilihan “terpenuhi sebagian” diberi skor 3, dan pilihan “tidak terpenuhi” diberi skor 1. Penilaian instrumen total dilakukan dari jumlah skor yang diperoleh kemudian dibagi dengan jumlah total skor maksimal kemudian hasilnya dikalikan dengan 100. Skor penilaian dari tiap pilihan jawaban ini dapat dilihat dalam Tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1. : Skor Penilaian terhadap pilihan jawaban

Pilihan Jawaban	Skor
Terpenuhi	5
Terpenuhi sebagian	3
Tidak terpenuhi	1

Instrumen yang digunakan memiliki 3 pilihan jawaban, sehingga skor penilaian total dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase Kesesuaian} = \frac{\text{Skor Jawaban}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Setelah diketahui persentase kesesuaian, selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan kategori seperti Tabel 1.2. berikut:

Tabel 1.2. Kategori Hasil Penilaian

Persentase	Status Kesesuaian
85 - 100	Sangat baik
65 - 84	Baik
55 - 64	Cukup baik
40 - 54	Kurang baik
0 - 39	Tidak baik

F. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian ini dituangkan dalam sistematika pembahasan yang dibagi menjadi 5 bab. Pada Bab I yang merupakan pendahuluan dibahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta kajian pustaka. Pada subbab-subbab tersebut dituangkan pentingnya penelitian tentang analisis buku teks/buku siswa mata pelajaran IPA SMP/MTs dilakukan. Demikian juga rancangan penelitian dituangkan pada subbab metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada Bab II dipaparkan tentang Analisis Buku Teks/Buku siswa ditinjau dari berbagai aspeknya. Bab ini dibagi menjadi beberapa subbab yang menjelaskan tentang pengertian buku teks, keunggulan buku teks, keterbatasan buku teks, peranan buku teks dan kriteria buku teks yang baik. Subbab ini dipaparkan menjadi landasan teori yang berkaitan dengan buku teks. Subbab kedua adalah analisis aspek kesesuaian materi dengan KI dan KD.

Bab III memuat Profil Buku Siswa Matapelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013. Pada pembahasan Profil buku diuraikan KI dan KD Matapelajaran IPA, Judul Buku, Kontributor, Penerbitan dan Isi buku. Subbab-subbab ini dimaksudkan untuk menguraikan sumber data primer yang autentik.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian. Pada bab ini diuraikan tentang deskripsi penskoran, hasil penskoran, dan analisis buku dari aspek analisis kesesuaian materi dengan KI dan KD.

Bab V Penutup, berisi simpulan hasil penelitian dan saran-saran. Pada subbab simpulan berisi temuan hasil penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah. Sedangkan pada subbab saran ditulis saran yang mengacu pada hasil simpulan.

BAB II

ANALISIS BUKU TEKS DITINJAU DARI ASPEK KESESUAIAN MATERI DENGAN KI DAN KD

A. Buku Teks

1. Pengertian Buku Teks

Istilah buku teks sering disamakan dengan istilah buku pelajaran. Buku teks mempunyai padanan dengan *textbook* yang diterjemahkan menjadi buku teks atau buku pelajaran. Ada pula yang menggabungkan menjadi buku teks pelajaran karena digunakan pada pelajaran tertentu. Pada kurikulum 2013, buku teks ini disebut dengan istilah buku siswa.

Menurut Tarigan buku teks pelajaran adalah buku standar yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu untuk maksud dan tujuan intruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran.¹ Sedangkan menurut Supardi, buku pelajaran adalah buku yang berisi pengetahuan untuk bidang atau matapelajaran tertentu dan diperuntukkan bagi siswa pada jenjang pendidikan tertentu atau sebagai bahan pegangan mengajar

¹ Tarigan, H.G & Tarigan, D. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, Bandung: Angkasa, 2009, hlm.13.

guru baik sebagai buku utama atau buku pelengkap.² Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 menyatakan bahwa buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.³

Berdasarkan beberapa pengertian buku teks di atas, maka dapat disimpulkan bahwa buku teks merupakan suatu buku yang ditulis untuk kepentingan pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku. Pengertian ini memperjelas perbedaan buku teks/pelajaran, dengan ensiklopedi, kamus, novel dan buku-buku lain dalam segala bentuk untuk tujuan yang berbeda.

2. Fungsi Buku Teks

Hingga saat ini buku teks masih disebut sebagai sumber belajar yang efektif. Ketersediaan buku teks mendorong untuk rajin membaca. Ayat pertama yang turun, yaitu ayat 1-5 dari Surat al-Alaq, adalah ayat tentang perintah membaca. Bacaan dapat berupa apa saja yang dapat dibaca, ayat Qur'aniyah, alam maupun bacaan-bacaan lain yang bermanfaat, termasuk buku teks. Bahkan menurut Jalaluddin Al-Mahaly menyatakan bahwa

² Supardi, *Publikasi Ilmiah Non Penelitian dan Karya Inovatif*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), hlm. 132.

³ Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang *Standar Nasional Pendidikan* Pasal 1 ayat 23.

4(اقرأ) تأكيد للأولى

(bacalah) menguatkan perintah membaca yang pertama.

Buku juga merupakan sumber ilmu, sedangkan berilmu merupakan prasyarat memperoleh kebahagiaan dunia akhirat. Sebagaimana tertera dalam kitab *Ihya Ulumiddin* karya al-Ghazaly:

قال (ابو الدرداء) كن عالما او متعلما او مستمعا ولا تكن رابعا فتهلك⁵
“Berkata (Abu ad-Darda’) ‘Jadilah dirimu orang alim atau orang yang mencari ilmu atau orang yang mendengarkan (ilmu) dan janganlah kamu menjadi golongan keempat maka akan binasalah kamu’ ”

Buku pelajaran memiliki aneka fungsi, antara lain:

- a. mencerminkan suatu sudut pandang,
- b. menyediakan suatu sumber yang teratur, rapi dan bertahap,
- c. menyajikan pokok masalah yang kaya dan rapi,
- d. menyajikan aneka metode dan sarana pengajaran,
- e. menyajikan fiksasi awal bagi tugas dan latihan, dan
- f. menyajikan sumber bahan evaluasi dan remedial.⁶

Buku juga dipandang sangat berperan meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional, kinestetik maupun

⁴Jalaluddin al-Mahally, *Tafsir al Qur'an al-Kariim*, (Semarang: Toha Putra, t. t.), hlm. 501.

⁵ Al-Ghazaly, *Ihya Ulumiddin*, (Semarang: Usaha Keluarga, t. t.), hlm 10.

⁶ Tarigan, H.G & Tarigan, D. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, ...hlm.19.

spiritual.⁷ Buku pelajaran juga dapat membantu guru dalam merealisasikan kurikulum, memudahkan kontinuitas pelajaran, dapat dijadikan pegangan, memancing aspirasi, menyajikan materi yang seragam, mudah diulang dan lain-lain.⁸ Falk Pingel menyatakan bahwa “*textbooks are one of the most important educational inputs: texts reflect basic ideas about a national culture*⁹....” (buku teks adalah salah satu dari unsur pendidikan yang sangat penting. Teks mencerminkan ide dasar tentang budaya bangsa, ...). Bedford menyatakan bahwa “... *textbook are a key aid to instruction... nevertheless, excessive reliance on textbooks reduces the instructor’s incentive to determine constantly what each should learn*”.¹⁰ (buku teks adalah alat bantu yang paling pokok untuk mengajar, meskipun begitu terlalu bergantung pada buku teks secara berlebihan menurunkan rangsangan guru hingga ajeg apa yang mereka pelajari).

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa buku teks memiliki peran penting sebagai sarana utama dalam proses pembelajaran.

⁷ Nasin E dan Anno D, *Menulis Naskah untuk Menjadi Sang Juara*, (Bandung: Gaza Publishing, 2014) hlm. 39.

⁸ Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 22.

⁹ Falk Pingel, *UNESCO Guidebook on Textbook Research and Textbook Revision*, (Paris/Braunschweig: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization, 2010), hlm. 7.

¹⁰ John Ferguson dkk., *An Analysis of the Rule of The Textbook in The Construction of Accounting Knowledge*, (Skotlandia: The Institut of Chartered Accountants of Scotland, 2008), hlm. 2

3. Keuntungan Buku Teks

Salah satu dari sumber belajar adalah buku teks. Setiap sumber belajar memiliki keuntungan masing-masing. Keuntungan buku teks adalah:

- a. Membantu guru dalam melaksanakan kurikulum
- b. Sebagai pegangan dalam menentukan metode
- c. Memberikan kesempatan untuk mengulang pelajaran atau mempelajari pelajaran baru.
- d. Dapat digunakan untuk tahun berikutnya.
- e. Memberikan kesamaan bahan dan standar pengajaran.
- f. Memberikan kontinuitas pelajaran di kelas meskipun gurunya berganti.
- g. Memberi pengetahuan dan metode mengajar yang lebih mantap bila guru menggunakannya dari tahun ke tahun.¹¹

Dari uraian ini dapat dikatakan bahwa buku teks sangat bermanfaat dan sangat menguntungkan bagi proses pembelajaran.

4. Keterbatasan Buku Teks

Greeny dan Petty dalam Tarigan dan Tarigan mengidentifikasi keterbatasan buku teks antara lain:

- a. Buku teks itu sendiri tidaklah mengajar, tetapi hanya merupakan sarana pengajaran.

¹¹ S. Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 103.

- b. Pelatihan-pelatihan dan tugas-tugas praktis agaknya kurang memadai karena hanya terbatas dalam ukuran buku teks , sedangkan pelatihan perlu dilaksanakan secara perbuatan.
- c. Sarana-sarana pengajaran juga sangat sedikit dan singkat karena keterbatasan-keterbatasan ruang dalam buku teks.
- d. evaluasi hanyalah bersifat sugestif dan tidaklah mengevaluasi keseluruhan yang diinginkan.¹²

5. Kriteria Buku Teks

Buku teks yang baik adalah buku teks yang memenuhi beberapa kriteria diantaranya:

- a. Menarik peserta didik yang menggunakannya.
- b. Mampu memberikan motivasi kepada para pemakainya.
- c. Memuat ilustrasi yang menarik hati bagi para penggunanya.
- d. Mempertimbangkan aspek-aspek linguistik sesuai dengan kemampuan peserta didik yang menggunakannya.
- e. Dapat merangsang aktivitas-aktivitas pribadi peserta didik yang menggunakannya.
- f. Mempunyai sudut pandang yang jelas hingga

¹² Tarigan, H.G & Tarigan, D. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*,.... hlm. 26.

tidak membingungkan peserta didik yang menggunakannya.

- g. Mampu memberi pematapan, penekanan materi pada penggunaannya.¹³

Secara teknis, Greene dan Petty dalam Tarigan dan Tarigan menyebutkan sepuluh kriteria :

- a. Buku teks haruslah menarik minat anak-anak, yaitu para peserta didik yang mempergunakannya.
- b. Buku teks haruslah mampu memberi motivasi kepada para peserta didik yang memakainya.
- c. Buku teks haruslah memuat ilustrasi yang menarik peserta didik yang memanfaatkannya.
- d. Buku teks seyogianya mempertimbangkan aspek-aspek linguistik sehingga sesuai dengan kemampuan para peserta didik yang memakainya.
- e. Buku teks isinya haruslah berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya, lebih baik lagi kalau dapat menunjangnya dengan rencana sehingga semuanya merupakan suatu kebulatan yang utuh dan terpadu.
- f. Buku teks haruslah dapat menstimulasi, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi para peserta didik yang mempergunakannya.

¹³ Banowati, Eva. 2007. Buku Teks dalam Pembelajaran di Kota Semarang. *Jurnal Geografi*, 4(2): 147-158. dalam <http://journal.unnes.ac.id/index.php/JG/article/download/106/108> [diakses 25-12-2014].

- g. Buku teks haruslah dengan sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar-samar dan tidak biasa, agar tidak membuat bingung peserta didik yang memakainya.
- h. Buku teks haruslah mempunyai sudut pandang atau “*point of view*” yang jelas dan tegas hingga menjadi sudut pandang para pemakainya yang setia.
- i. Buku teks haruslah mampu memberi pemantapan, penekanan pada nilai-nilai anak dan orang dewasa.
- j. Buku teks haruslah dapat menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para pemakainya.¹⁴

6. Buku Teks dalam Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dikembangkan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 kemudian dikembangkan lagi menjadi KTSP tahun 2006 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu, sebagaimana amanat UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada penjelasan Pasal 35, dimana kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup

¹⁴ Tarigan, H.G & Tarigan, D. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, ... hlm. 20.

sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional.¹⁵

Buku teks pelajaran merupakan salah satu unsur dalam standar sarana dan prasarana pendidikan yang dalam penyusunan dan penulisannya harus mengacu pada tujuan pendidikan nasional. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat menjelaskan bahwa buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti.

Penataan sistem perbukuan ditangani langsung oleh pemerintah. Dalam hal ini Menteri Pendidikan Nasional mengeluarkan Peraturan Menteri khusus tentang buku pelajaran. Yaitu Permendikbud Nomor 71 Tahun 2013 tentang Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Guru Untuk Pendidikan Dasar dan Menengah.

B. Analisis Buku Teks Berdasarkan aspek KI dan KD

Analisis buku teks merupakan salah satu cara agar diketahui kualitas buku teks yang dipakai pada pembelajaran. Buku teks yang berkualitas akan membantu siswa untuk memahami materi yang akan mereka pelajari dengan membaca dan memahaminya.

¹⁵ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 35.

Berdasarkan rumusan kurikulum 2013, aspek-aspek analisis buku pada Kurikulum 2013 adalah aspek kesesuaian materi dengan Standar Kompetensi Lulusan, kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti, kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar, kecukupan materi ditinjau dari cakupan materi dan alokasi waktu, penerapan pendekatan Saintifik, dan penerapan penilaian autentik yang tersedia dalam buku siswa, kesesuaian dengan tema, keterpaduan dengan berbagai matapelajaran, kolom interaksi orang tua dan guru dan kedalaman materi pengayaan. Pada penelitian ini hanya menganalisis aspek kesesuaian materi dengan KI dan KD.

Kompetensi Inti adalah operasionalisasi Standar Kompetensi Lulusan dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki oleh peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu atau jenjang pendidikan tertentu, gambaran mengenai kompetensi utama yang dikelompokkan ke dalam aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. Sedangkan Standar Kompetensi Lulusan merupakan kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.¹⁶ SKL tersebut diturunkan menjadi Kompetensi Inti (KI).

¹⁶ Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013 tentang *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*.

Kompetensi Inti dirancang dalam empat kelompok yang saling terkait yaitu berkenaan dengan sikap spiritual (Kompetensi Inti 1), sikap sosial (Kompetensi Inti 2), pengetahuan (Kompetensi Inti 3), dan keterampilan (Kompetensi Inti 4).¹⁷ Kompetensi yang berkenaan dengan sikap keagamaan dan sosial dikembangkan secara tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu pada waktu peserta didik belajar tentang pengetahuan (Kompetensi Inti 3) dan penerapan pengetahuan (Kompetensi Inti 4).

Kompetensi Dasar dirumuskan untuk mencapai Kompetensi Inti. Kompetensi Dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran.¹⁸ Analisis kesesuaian materi dengan KD mengacu pada KD aspek pengetahuan dari Kompetensi Inti 3. Sedangkan KI 1, 2, dan 4 dikembangkan dan ditumbuhkan melalui proses pembelajaran setiap materi pokok yang tercantum dalam KI 3 tersebut.

¹⁷ Permendikbud Nomor 68 Tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs*

¹⁸ Permendikbud Nomor 68 Tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs*

BAB III
PROFIL BUKU SISWA ILMU PENGETAHUAN ALAM
SMP/MTS KURIKULUM 2013

A. KI dan KD sebagai Dasar Penyusunan Buku Siswa

Buku siswa menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Hal ini dinyatakan dalam kata pengantar dalam buku siswa Kurikulum 2013. Oleh karena itu berikut ini akan disajikan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) matapelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs) kelas VII Kurikulum 2013.

1. Kompetensi Inti SMP/MTs Kelas VII

Kompetensi Inti adalah operasionalisasi Standar Kompetensi Lulusan dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki oleh peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu atau jenjang pendidikan tertentu, gambaran mengenai kompetensi utama yang dikelompokkan ke dalam aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran.

Kompetensi Inti dirancang dalam empat kelompok yang saling terkait yaitu berkenaan dengan sikap spiritual (Kompetensi Inti 1), sikap sosial (Kompetensi Inti 2), pengetahuan (Kompetensi Inti 3), dan keterampilan

(Kompetensi Inti 4).¹ Kompetensi Inti (KI) Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah kelas VII meliputi:

- a. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- b. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, toleransi, gotong royong, santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- c. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- d. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.²

¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68 Tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*.

² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68 Tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*.

2. Kompetensi Dasar IPA SMP/MTs Kelas VII Semester 1

a. Kompetensi Dasar dari Kompetensi Inti (KI) 1

Kompetensi Inti (KI) 1 SMP/MTs Kelas VII yang menggambarkan kompetensi spiritual adalah “menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”³. Adapun Kompetensi Dasar dari Kompetensi Inti (KI) 1 ini adalah 1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, kehidupan dalam ekosistem, dan peranan manusia dalam lingkungan serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.⁴

b. Kompetensi Dasar pada Kompetensi Inti (KI) 2

Kompetensi Inti Kelas VII SMP/MTs yang menggambarkan kompetensi sikap sosial adalah “Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, toleransi, gotong royong, santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan

³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68 Tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*.

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68 Tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*.

dan keberadaannya”.⁵ Sedangkan Kompetensi Dasar dari KI 2 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas VII, KD pada KI 2 adalah sebagai berikut:

- 2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka, kritis, kreatif, inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari
- 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan
- 2.3. Menunjukkan perilaku bijaksana dan bertanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari
- 2.4. Menunjukkan penghargaan kepada orang lain dalam aktivitas sehari-hari.⁶

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68 Tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*.

⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68 Tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*.

c. Kompetensi Dasar pada Kompetensi Inti (KI) 3

Kompetensi Inti (KI) 3 SMP/MTs adalah “memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata”.⁷ Sedangkan Kompetensi Dasar pada Kompetensi Inti 3 Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VII SMP/MTs Semester 1 adalah sebagai berikut:

- 3.1 Memahami konsep pengukuran berbagai besaran yang ada pada diri, makhluk hidup, dan lingkungan fisik sekitar sebagai bagian dari observasi, serta pentingnya perumusan satuan terstandar (baku) dalam pengukuran.
- 3.2 Mengidentifikasi ciri hidup dan tak hidup dari benda-benda dan makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar
- 3.3 Memahami prosedur pengklasifikasian makhluk hidup dan benda-benda tak-hidup sebagai bagian kerja ilmiah,serta mengklasifikasikan berbagai makhluk hidup dan benda-benda tak-hidup berdasarkan ciri yang diamati

⁷ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68 Tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*.

- 3.4 Mendeskripsikan keragaman pada sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme, serta komposisi bahan kimia utama penyusun sel
- 3.5 Memahami karakteristik zat, serta perubahan fisika dan kimia pada zat yang dapat dimanfaatkan untuk kehidupan sehari-hari (misalnya pemisahan campuran).⁸

Kompetensi Dasar pada KI 3 inilah yang melahirkan materi esensial untuk dikembangkan pada buku teks.

d. Kompetensi Dasar pada Kompetensi Inti (KI)-4

Kompetensi Inti 4 adalah kompetensi keterampilan. Kompetensi Inti (KI) 4 Sekolah Menengah Pertama /Madrasah Tsanawiyah Kelas VII adalah sebagai berikut:

“Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah

⁸ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68 Tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*.

dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori”.⁹

Sedangkan Kompetensi Dasar pada Kompetensi Inti 4 Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VII SMP/MTs Semester 1 adalah sebagai berikut:

- 4.1 Menyajikan hasil pengukuran terhadap besaran-besaran pada diri, makhluk hidup, dan lingkungan fisik dengan menggunakan satuan tak baku dan satuan baku
- 4.2 Menyajikan hasil analisis data observasi terhadap benda (makhluk) hidup dan tak hidup
- 4.3 Mengumpulkan data dan melakukan klasifikasi terhadap benda-benda, tumbuhan, dan hewan yang ada di lingkungan sekitar
- 4.4 Membuat dan menyajikan poster tentang sel dan bagian-bagiannya
- 4.5 Melakukan pemisahan campuran berdasarkan sifat fisika dan kimia.¹⁰

⁹Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68 Tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*.

¹⁰Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68 Tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*.

Dari KD pada KI 4 terlihat jelas bahwa materi pada KI 4 merupakan aspek keterampilan yang dikembangkan dari aspek pengetahuan pada KI 3.

B. Judul Buku

Buku ini diberi judul *Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII Semester 1*. Meskipun buku ini diperuntukkan untuk siswa, pada buku ini tidak tertera tulisan “buku siswa”. Hal ini sangat berbeda dengan buku guru Ilmu Pengetahuan Alam yang pada covernya diberi judul *Ilmu Pengetahuan Alam: Buku Guru*. Namun pada *disclaimer* dinyatakan bahwa buku ini adalah buku siswa. Buku ini merupakan buku edisi revisi dari edisi pertama. Buku ini termasuk salah satu buku yang sudah ditetapkan penggunaannya dalam implementasi kurikulum 2013 berdasarkan [Permendikbud No. 71 tahun 2013](#) tentang Buku Teks Pelajaran (Buku Siswa) dan Buku Panduan Guru (Buku Guru).

C. Kontributor Naskah dan Penelaah

Para penulis yang memberikan kontribusi naskah/materi buku Ilmu Pengetahuan Alam yang menjadi buku teks kelas VII ini adalah Wahono Widodo, Fida Rachmadiarti, Siti Nurul Hidayati, Ade Suryanda, Ucu Cahyana, Idun Kistinah, Arifatun Anifah dan Budi Suryatin. Sedangkan para penelaah buku ini adalah Siti Zubaidah, Ismunandar dan Sri Budiarti.

D. Penerbitan Buku

Pada Katalog Dalam Terbitan (KDT) ditulis bahwa buku ini diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan ISBN: 978-602-282-315-5 (jilid 1a). Penyelia penerbitan dilakukan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, Jakarta pada tahun 2014. Buku ini merupakan cetakan ke-2 (edisi revisi). Buku ini dicetak dengan 150 halaman dengan huruf Myriad Pro font ukuran 11. Perbedaan fisik antara cetakan pertama dan kedua diantaranya adalah pada cetakan pertama materi semester 1 dan semester 2 digabung menjadi sebuah buku sehingga tidak tertera tulisan semester 1 atau 2. Namun pada cetakan kedua materi semester 1 dibuat menjadi sebuah buku dan materi semester 2 dibuat menjadi buku lain yang berbeda. Penelitian ini hanya menganalisis buku siswa Ilmu Pengetahuan Alam semester 1.

E. Penyajian buku

Disamping materi pokok, seperti standar buku teks lainnya, buku ini diterbitkan dengan menampilkan beberapa unsur buku antara lain halaman judul, kata pengantar, *disclaimer*, daftar isi, glosarium, indeks dan daftar pustaka.

Pokok isi dari *disclaimer* sebagaimana tertulis pada halaman ii pada buku siswa Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah kelas VII menyatakan beberapa hal pokok, antara lain:

1. Meskipun pada judul buku tidak tertulis bahwa buku ini adalah buku siswa, tapi pada *diskalimer* ini dinyatakan bahwa buku ini adalah buku siswa.
2. Buku ini adalah buku yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013.
3. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak, bukan pengarang perorangan.
4. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang artinya memberikan ruang pihak lain untuk diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.¹¹

Isi kata pengantar yang ditulis oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang buku teks ini antara lain:

- a. Materi buku Ilmu Pengetahuan Alam meliputi ilmu fisika, kimia, biologi dan ilmu antariksa yang disajikan secara terpadu untuk memberikan wawasan utuh bagi siswa tentang prinsip dasar keteraturan alam dan isinya. Namun ilmu biologi tetap sebagai landasan pembahasan ilmu alam lainnya.
- b. Materi buku Ilmu Pengetahuan Alam telah disesuaikan dengan standar *the Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS)* dan *Program for International Student Assessment (PISA)* karena mata pelajaran IPA merupakan salah

¹¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), hlm. ii

satu rumpun ilmu yang digunakan untuk mengukur kemajuan pendidikan suatu Negara.¹²

F. Isi Buku

Buku Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Semester 1 ini terdiri atas 5 (lima) bab.

1. Bab 1

Bab 1 ini membahas tentang Obyek IPA dan Pengamatannya. Bab ini terbagi atas dua subbab, yaitu:

- a. Penyelidikan IPA
- b. Pengukuran sebagai Bagian dari Pengamatan, diuraikan dengan materi berikut ini:
 - 1) Pengukuran
 - 2) Besaran Pokok
 - a) Panjang
 - b) Massa
 - c) Waktu
 - 3) Besaran Turunan
 - a) Luas
 - b) Volume
 - c) Konsentrasi Larutan
 - d) Laju Pertumbuhan

2. Bab 2

¹² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. *Ilmu Pengetahuan Alam: Buku Guru untuk Kelas VII SMP/MTs*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan . hlm. iii

Bab 2 membahas Klasifikasi Benda. Bab ini terbagi atas tiga subbab, yaitu

a. Apa Ciri-ciri dari Benda-benda di Lingkungan Sekitar?

b. Bagaimana Mengklasifikasi Makhluk Hidup?

1) Ciri-ciri Makhluk Hidup

a) Bernapas

b) Memerlukan Makanan dan Minuman

c) Bergerak

d) Tumbuh dan Berkembang

e) Berkembang biak

f) Peka terhadap Rangsang

g) Menyesuaikan Diri terhadap Lingkungan

c. Bagaimana Mengklasifikasi Materi?

1) Klasifikasi Materi

2) Unsur, Senyawa dan Campuran

3. Bab 3

Pada bab 3 dibahas Klasifikasi Makhluk Hidup. Bab 3 dirinci menjadi enam subbab, yaitu

a. Klasifikasi Dikotom dan Kunci Determinasi,

1) Kriteria Klasifikasi Tumbuhan

2) Kriteria Klasifikasi Hewan

3) Kunci Determinasi

b. Kelompok Makhluk Hidup yang Berukuran Kecil (Mikroskopis),

1) Mengenal dan Menggunakan Mikroskop

- 2) Cara Menggunakan Mikroskop
 - c. Kelompok Monera dan Protista,
 - d. Kelompok Jamur (Fungi),
 - e. Kelompok Tumbuh-tumbuhan
 - 1) Tumbuhan Lumut dan Tumbuhan Paku
 - 2) Tumbuhan Berbiji
 - f. Kelompok Hewan
 - 1) Hewan Tidak Bertulang Belakang
 - 2) Hewan Bertulang Belakang
4. Bab 4

Bab ini membahas Sistem Organisasi Kehidupan. Bab ini terbagi menjadi empat subbab.

- a. Sel sebagai Unit Struktural dan Fungsional Kehidupan.
 - b. Jaringan.
 - c. Organ dan
 - d. Sistem Organ dan Organisme.
5. Bab 5

Bab 5 berisi tentang Perubahan Benda-benda di Sekitar Kita. Bab ini terbagi atas dua subbab, yaitu

- a. Bagaimana Benda-benda Mengalami Perubahan?
 - 1) Perubahan Fisika
 - 2) Perubahan Kimia
- b. Bagaimana Memisahkan Campuran?
 - 1) Filtrasi (Penyaringan)
 - 2) Sentrifugasi

- 3) Destilasi (Penyulingan)
 - 4) Kromatografi
 - 5) Sublimasi
-

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah buku *Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII Semester 1 Edisi Revisi* yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Buku ini memuat materi-materi pembelajaran semester 1 kelas VII (tujuh) SMP/MTs yang terdiri atas 5 (lima) bab, yaitu:

1. Bab 1 *Obyek IPA dan Pengamatannya.*
2. Bab 2 *Klasifikasi Benda.*
3. Bab 3 *Klasifikasi makhluk Hidup,*
4. Bab 4 *Sistem Organisasi Kehidupan,* dan
5. Bab 5 *Perubahan Benda-benda di Sekitar Kita.*

B. Deskripsi Kategori Penskoran

Aspek analisis buku pada penelitian ini adalah aspek kesesuaian materi dengan KI dan KD, Pada masing-masing aspek, tersedia 3 (tiga) pilihan jawaban yaitu “terpenuhi”, “terpenuhi sebagian” dan “tidak terpenuhi”. Pilihan ini berdasarkan instrumen analisis buku yang bersumber dari hasil sosialisasi Kurikulum 2013 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kemudian pilihan jawaban tersebut diberi skor berbeda yang mengartikan tingkat keterpenuhan. Pilihan

“terpenuhi” diberi skor 5, pilihan “terpenuhi sebagian” diberi skor 3, dan pilihan “tidak terpenuhi” diberi skor 1.

Aspek kesesuaian materi dengan KI dan KD adalah aspek untuk mengetahui apakah materi pada buku siswa mencakup semua materi yang menjadi tuntutan KI dan KD. Deskripsi penskoran aspek ini tertera pada Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Deskripsi Penskoran Aspek Kesesuaian Materi dengan KI dan KD

Skor	Status	Keterangan
5	Terpenuhi	Jika buku siswa mencakup semua materi yang ditentukan KI dan KD
3	Terpenuhi sebagian	Jika buku siswa hanya mencakup beberapa materi yang ditentukan KI dan KD
1	Tidak terpenuhi	Jika buku siswa tidak mencakup sama sekali materi yang ditentukan KI dan KD

C. HASIL PENSKORAN

Hasil penskoran pada tiap Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dari masing-masing Kompetensi Inti dipaparkan pada Tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Hasil Penskoran Aspek Kesesuaian Materi dengan KI dan KD

KI	KD	Halaman dalam buku	Hasil analisis			% Kesesuaian	Tindak Lanjut
			Tidak Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Terpenuhi		
			(1)	(3)	(5)		
KI 1	KD 1.1					Pada Bab 1, 2, 4 dan 5 materi tentang mengagumi keteraturan ciptaan Tuhan sebagaimana KI 1 sudah tertera secara eksplisit. Sedangkan pada Bab 3 tidak terdapat materi /isi yang secara eksplisit menyebutkan aspek sikap spiritual. Guru dapat mengembangkan melalui proses pembelajaran	
	BAB 1	1 – 26			5		$\frac{23}{25} \times 100$ = 92 %
	BAB 2	27 – 54			5		
	BAB 3	55 – 98		3			
	BAB 4	99 – 122			5		
BAB 5	123 – 150			5			
KI 2	KD 2.1						
	BAB 1	1 – 26			5		
	BAB 2	27 – 54			5		$\frac{25}{25} \times 100$

	BAB 3	55 – 98			5	25	
	BAB 4	99 – 122			5		
	BAB 5	123 – 150			5	= 100 %	
	KD 2.2						
	BAB 1	1 – 26			5		
	BAB 2	27 – 54			5	<u>25</u> x 100	
	BAB 3	55 – 98			5	25	
	BAB 4	99 – 122			5		
	BAB 5	123 – 150			5	= 100 %	
	KD 2.3						
	BAB 1	1 – 26			5		
	BAB 2	27 – 54			5	<u>25</u> x 100	
	BAB 3	55 – 98			5	25	
	BAB 4	99 – 122			5	= 100 %	
	BAB 5	123 – 150			5		

	KD 2.4					
	BAB 1	1 – 26			5	
	BAB 2	27 – 54			5	25 x 100
	BAB 3	55 – 98			5	25
	BAB 4	99 – 122			5	
	BAB 5	123 – 150			5	= 100 %
	KD 3.1	1 – 26			5	23 x 100
	KD 3.2	27 – 54			5	25
	KD 3.3	55 – 98			5	= 92 %
KI 3	KD 3.4	99 – 122		3		Tuntutan KD materi tentang komposisi bahan kimia utama penyusun sel belum dijelaskan pada buku ini. Guru harus mencari pada sumber lain.
	KD 3.5	123 – 150			5	
	KD 4.1	1 – 26			5	25 x 100

KI 4	KD 4.2	27 – 54			5	25 = 100 %	
	KD 4.3	55 – 98			5		
	KD 4.4	99 – 122			5		
	KD 4.5	123 – 150			5		
Jumlah prosentase kesesuaian						96 % (sangat baik)	

D. Analisis

Kompetensi Inti dirancang dalam empat kelompok yang saling terkait yaitu berkenaan dengan sikap spiritual (KI 1), sikap sosial (KI 2), pengetahuan (KI 3), dan keterampilan (KI 4). KD dirumuskan untuk mencapai KI. Analisis kesesuaian materi dengan KI dan KD mengacu aspek pengetahuan yang tertuang pada Kompetensi Inti 3. Sedangkan KI 1, KI 2, dan KI 4 dikembangkan dan ditumbuhkan melalui proses pembelajaran setiap materi pokok yang tercantum dalam KI 3 tersebut.

1. Analisis Kesesuaian Materi dengan KI 1 dan KD dari KI 1

Kompetensi Inti (KI)-1 adalah kompetensi yang berkaitan dengan sikap diri terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Pada buku teks/buku siswa terdapat materi/isi yang mengantarkan siswa untuk mengembangkan kompetensi ini. Analisis KI 1 dan KD dari KI 1 tertera pada Tabel 4.3. berikut ini.

Tabel 4.3 Analisis Kesesuaian Materi dengan KI 1 dan KD dari KI 1

KI 1	KD	Skor	Analisis
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, kehidupan dalam ekosistem, dan peranan manusia dalam lingkungan serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.	5	Buku IPA SMP/MTs menyajikan tema-tema yang dibahas pada masing-masing bab dengan materi yang disesuaikan dengan aspek pengetahuan (KI 3). Namun materi-materi tersebut sangat sesuai bila kaitkan dengan meningkatkan kompetensi spiritual (KI 1) yakni mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan. Berikut ini adalah analisis KI 1 beserta KD dari KI 1. 1.1.1 Kompleksitas ciptaan Tuhan yang patut dikagumi tergambar pada bab 1 buku ini. Bab 1 buku ini menyajikan materi tentang <i>Obyek IPA dan Pengamatan</i> yang

			<p>didalamnya terdapat kegiatan pengukuran terhadap benda-benda di sekitar. Hal ini sangat mendorong siswa untuk mengagumi kompleksitas ciptaan Tuhan. Bahkan secara jelas terdapat kalimat yang mengandung aspek spiritual (KI 1), yaitu “Kamu tahu, betapa besar dan luasnya alam semesta ciptaan Tuhan Yang Maha Esa ini. Benda-benda ciptaan-Nya ada yang berukuran sangat kecil (mikroskopis), tetapi ada juga yang berukuran sangat besar (makroskopis)” (hlm. 30 bab 1).</p>
--	--	--	---

		5	<p>Jadi, materi bab 1 buku ini sangat sesuai dengan KI 1 dan KD dari KI 1.</p> <p>1.1.2 Keteraturan ciptaan Tuhan juga terlihat pada materi bab 2 buku ini yang bertema <i>Klasifikasi Benda</i> yang membahas tentang cirri-ciri makhluk hidup dan tak hidup. Bahkan secara jelas terdapat kalimat yang menggiring untuk mengagumi keteraturan ciptaan Tuhan, yaitu</p> <p>“Kamu akan kagum terhadap kebesaran Tuhan yang telah menciptakan bumi beserta segala</p>
--	--	---	--

		3	<p>isinya. Tuhan telah menciptakan berbagai jenis makhluk hidup dengan sangat teratur. Tuhan juga menciptakan alam semesta ini dengan sempurna, seperti air, udara, hutan, batuan, dan berbagai macam mineral yang terdapat dalam perut bumi. Oleh karena itu, kamu wajib selalu bersyukur kepada Tuhan yang telah menciptakan kamu sebagai makhluk yang paling sempurna.” (hlm. 28 bab 2).</p> <p>1.1.3 Materi bab 3 yang membahas tentang klasifikasi makhluk hidup sangat jelas menggambarkan</p>
--	--	---	--

		5	<p>indikator keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan. Namun secara eksplisit tidak ditemukan kalimat yang mengandung aspek spiritual. Guru menyampaikan aspek spiritual ini melalui proses pembelajaran. Jadi, materi bab 3 memenuhi sebagian tuntutan KI 1 dan KD dari KI 1.</p> <p>1.1.4 Pada bab 4 ini kriteria KI 1 dan KD nya sudah terpenuhi, karena pada Bab 4 yang membahas tema <i>Sistem Organisasi Kehidupan</i> ini menunjukkan betapa kompleksnya ciptaan Tuhan yang berupa makhluk hidup yang terdiri dari</p>
--	--	---	---

		5	<p>beberapa sel. Di samping itu pada buku ini terdapat kalimat spiritual; ” Tidak ada yang dapat menghidupkan sel kecil tersebut kecuali Yang Maha Hidup dan Pemberi Kehidupan” (hlm. 108) “Tak ada satu pun yang Tuhan ciptakan secara sia-sia. Semua ciptaan Tuhan memiliki manfaat dan fungsi tertentu bagi kehidupan.” (hlm. 119).</p> <p>1.1.5 Pada Bab 5 disuguhkan tentang perubahan benda yang menunjukkan keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan.</p>
--	--	---	--

			<p>Bahkan siswa diajak untuk meningkatkan spiritualitasnya sebagaimana yang tertera pada halaman 124, yaitu kalimat “...belajarlh dengan sungguh-sungguh dan tingkatkan terus ketaqwaanmu kepada Tuhan Yang Maha Esa agar kamu menjadi manusia Indonesia yang cerdas dan berguna bagi bangsa dan Negara”.</p> <p>Jadi, KI 1 dan KD dari KI 1 sudah terpenuhi pada materi Bab 5</p>
--	--	--	--

Dari tabel analisis di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar materi buku siswa IPA SMP/MTs sudah sesuai dengan tuntutan KD dari KI 1. Namun ada sebagian kecil tuntutan KD 2.3 yang belum terpenuhi.

2. Analisis Kesesuaian Materi dengan KI 2 dan KD dari KI 2

Kompetensi Inti (KI) 2 adalah kompetensi yang berkaitan dengan sikap diri terhadap orang lain. Kompetensi Inti (KI) 2 ini dikembangkan juga berdasarkan pada materi yang menjadi kompetensi Inti (KI) 3. Namun pada buku teks/buku siswa terdapat materi/isi yang mengantarkan siswa untuk mengembangkan kompetensi ini. Analisis KI 2 dan KD dari KI 2 tertera pada Tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Analisis Kesesuaian Materi dengan KI 2 dan KD dari KI 2

KI 2	KD	Skor	Analisis
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli , toleransi,	2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung		Buku ini menyajikan materi yang sesuai dengan tuntutan KD-KD dari KI 2. Sajian materinya ada yang berupa kegiatan yang harus dilalui siswa sebagai bagian dari pembelajaran dengan pendekatan ilmiah (saintifik) maupun tugas-tugas yang harus saling

<p>gotong royong, santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>jawab, terbuka, kritis, kreatif, inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari</p>	<p>5</p>	<p>dikomunikasikan dengan temannya yang dapat mencerminkan sikap saling menghargai maupun tugas yang harus dikerjakan sebagai cermin sikap tanggung jawab.</p> <p>2.1 Pada buku ini sikap ilmiah (sikap rasa ingin tahu, teliti dan lain-lain dapat dikembangkan dengan materi melalui pendekatan ilmiah (saintifik), yaitu:</p> <p>a. Bab 1:</p> <p>1) Materi tentang kegiatan mengamati obyek/teman (hlm. 8), menanya hasil pengamatan teman (hlm. 8), mencoba penyelidikan membuat prediksi dan menguji prediksi</p>
--	---	----------	---

			<p>(hlm. 9), menalar/mengolah informasi dari pengamatan obyek/teman (hlm. 8) dan mengkomunikasikan hasil pengamatan obyek terhadap teman (hlm. 8).</p> <p>2) Materi tentang kegiatan mengamati dan mengukur buku tulis (hlm. 19), menanya tentang hasil pengamatan buku tulis (hlm. 19), mencoba dan menalar pada kegiatan pengukuran luas daun (hlm. 19), dan mengkomunikasikan /menyampaikan hasil pengamatan buku tulis (hlm. 19).</p>
--	--	--	---

		5	<p>b. Bab 2:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi tentang kegiatan mengamati gambar pada buku (hlm. 30) menanya hasil pengamatan gambar (hlm. 31), mencoba dan menalar dan mengkomunikasikan dari pengamatan gambar (hlm. 31). 2) Materi tentang mengamati gejala-gejala kehidupan manusia, tumbuhan dan hewan (hlm. 32), menanya, mencoba dan menalar dan mengkomunikasikan hasil pengamatan gejala-gejala kehidupan manusia, tumbuhan dan hewan (hlm. 32).
--	--	---	--

		5	<p>3) Materi tentang mengamati gambar benda (hlm. 36), menanya, mencoba dan menalar dan mengkomunikasikan hasil pengamatan gambar benda berdasarkan bahan penyusunnya (hlm. 37)</p> <p>c. Bab 3:</p> <p>1) Materi tentang kegiatan mengamati mawar dan jagung (hlm. 56), menanya, mencoba mengelompokkan nama tumbuhan (hlm. 58), menalar dan mengkomunikasikan hasil pengamatan untuk dipresentasikan</p>
--	--	---	--

			<p>di depan kelas (hlm. 58).</p> <p>2) Materi tentang kegiatan mengamati semut dan lalat (hlm. 59), menanya dan mencoba mengelompokkan nama-nama hewan sebagaimana dalam buku (hlm. 59), menalar /menyimpulkan cirri-ciri hewan (hlm. 60) dan mengkomunikasikan hasil pengamatan untuk dipresentasikan di depan kelas (hlm. 60).</p> <p>3) Materi kegiatan mengamati jamur (hlm. 75) menanya bentuk jamur (hlm. 75), mencoba membandingkan tempe dan jamur</p>
--	--	--	--

			<p>tiram (hlm. 76), menalar dan mengkomunikasikan hasil percobaan untuk dipresentasikan di depan kelas (hlm. 76).</p> <p>4) Materi tentang kegiatan mengamati dan menanya tumbuhan paku, lumut dan mangga (hlm. 79), mencoba membandingkan tumbuhan paku, lumut dan mangga dan menulis dalam Tabel (hlm. 80) dan menalar/menyimpulkan dan mengkomunikasikan hasil pengamatan untuk dipresentasikan di depan kelas (hlm. 81).</p>
--	--	--	--

		5	<p>5) Materi tentang kegiatan mengamati dan menanya tentang melinjo dan jeruk (hlm. 83), mencoba membandingkan tumbuhan biji terbuka dan tertutup (hlm. 83), menyimpulkan dan mengkomunikasikan hasil kegiatan pengelompokan tumbuhan biji terbuka/tertutup untuk dipresentasikan (hlm. 84).</p> <p>d. Bab 4:</p> <p>1) mengamati sel bawang merah dengan mikroskop dan sel epitel mulut (hlm. 104), mencoba membandingkan sel bawang</p>
--	--	---	---

			<p>merah dan sel epitel mulut dengan menulis pada Tabel dan menalar/menyimpulkan dan mempresentasikan (hlm. 105).</p> <p>2) Materi tentang kegiatan mengamati daun dan preparat awetan hewan dengan mikroskop dan menanya tentang struktur jaringan (hlm. 109), mencoba membandingkan jaringan tumbuhan dan hewan pada Tabel dari hasil percobaan (110), menalar/menyimpulkan (hlm. 110) dan mengkomunikasikan di depan kelas (hlm. 110).</p>
--	--	--	---

		5	<p>e. Bab 5:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi tentang mengamati air dan minyak goreng (hlm. 126), menanya dan mencoba mengukur massa kedua benda tersebut dengan neraca lengan (hlm. 127), membuat kesimpulan hasil percobaan dan mengkomunikasikan dengan membandingkan dugaan kelompok lain (hlm.127). 2) Materi tentang mengamati beras, nasi dan air yang dimasak pada gambar (hlm. 130), menanya tentang perubahan yang terjadi
--	--	---	--

	<p>2.2.Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil</p>	5	<p>pada benda-benda tersebut (hlm. 131), mencoba dan menalar dengan melakukan percobaan memotong kertas dan membakar kertas dan mengkomunikasikan dengan teman lain (hlm. 131).</p> <p>Sedangkan materi-materi yang dapat digunakan untuk mengembangkan sikap-sikap menghargai kerja individu dan kelompok , bijaksana, tanggung jawab, dan menghargai orang lain adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi yang berupa tugas percobaan pengukuran terhadap benda di sekitar dan melaporkan hasilnya. (hlm. 32). 2) Materi yang berupa tugas pelaksanaan
--	--	---	--

	<p>percobaan</p> <p>2.3.Menunjukkan perilaku bijaksana dan bertanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari</p> <p>2.4.Menunjukkan penghargaan kepada orang lain dalam aktivitas sehari-hari.</p>	<p>pengamatan terhadap gambar pada buku, lalu membuat kesimpulan secara berkelompok (hlm. 31) dan tugas proyek membuat indikator alami (hlm. 54).</p> <p>3) Materi yang berupa tugas pengamatan/percobaan (hlm.58, 86, 93) dan menghargai terhadap tugas proyek membuat laporan proses pembuatan makanan dengan memanfaatkan mikroba misalnya tempe, tape dan lain-lain (hlm. 78).</p> <p>4) Materi yang berupa tugas proyek membuat model sel (hlm. 107).</p> <p>5) Materi yang berupa tugas membuat</p>
--	--	---

			<p>laporan pemisahan campuran untuk mendapatkan air bersih (hlm. 143).</p> <p>Jadi, materi pada buku ini sudah sesuai dengan KD dari KI 2.</p>
--	--	--	--

Dari tabel analisis di atas dapat dijelaskan bahwa materi buku siswa IPA SMP/MTs sudah memenuhi tuntutan KD dari KI 2.

2. Analisis Kesesuaian Materi dengan Kompetensi Pengetahuan (KI 3) dan KD dari KI 3

Kompetensi Inti (KI) 3 adalah kompetensi yang berkaitan dengan pengetahuan. Kompetensi Pada buku teks/buku siswa terdapat materi/isi yang mengantarkan siswa untuk mengembangkan kompetensi ini. Hasil analisis KI 3 dan KD nya tertera pada Tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5. Analisis Kesesuaian Materi dengan KI 3 dan KD dari KI 3

KI 3	KD	Skor	Analisis
3. memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan	3.1 Memahami konsep pengukuran berbagai besaran yang ada pada diri, makhluk hidup, dan lingkungan fisik sekitar sebagai bagian dari observasi, serta pentingnya perumusan satuan terstandar (baku) dalam pengukuran.	5	Bab 1 buku ini menyajikan materi yang sesuai dengan KI 3 dan KD secara penuh dan terinci mulai dari materi tentang penyelidikan IPA yang dimulai dari pengamatan dibahas pada halaman 2-3 maupun materi tentang pengukuran. Adapun materi pengukuran sebagai bagian dari pengamatan, besaran, satuan dengan standar baku, Sistem Internasional diuraikan secara lengkap mulai halaman 6 sampai dengan 29. Materi

kejadian tampak mata”			tentang besaran meliputi besaran pokok berdasarkan system Internasional. Sedangkan besaran turunan dirinci secara lengkap meliputi luas, volume, konsentrasi larutan dan laju pertumbuhan. Jadi, materi yang dibahas pada bab ini sudah sesuai dengan KI dan KD.
	3.2 Mengidentifikasi ciri hidup dan tak hidup dari benda-benda dan makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar	5	Kriteria yang ada pada KI 3 KD 3.2 telah terpenuhi dalam bab 2 buku ini, yaitu ciri-ciri dari benda-benda di lingkungan sekitar dan klasifikasi makhluk hidup. Disamping itu terdapat materi tentang klasifikasi materi. Ciri-ciri dari benda-benda di lingkungan

			<p>sekitar, baik makhluk hidup maupun benda tak hidup tercantum pada halaman 30-31. Materi tentang ciri-ciri makhluk hidup tercantum pada halaman 32-36. Sedangkan ciri-ciri/sifat materi yang mencakup sifat zat, padat, cair, gas, unsur, senyawa dan campuran tercantum pada halaman 37-51.</p>
	<p>3.3 Memahami prosedur pengklasifikasian makhluk hidup dan benda-benda tak hidup sebagai bagian kerja ilmiah, serta</p>	5	<p>Pada bab 3 buku ini mempunyai kelengkapan materi yang sesuai dengan tuntutan KI 3 dan KD 3.3. Materi yang dibahas dimulai dari Klasifikasi Dikotom dan Kunci Determinasi. Kemudian disajikan</p>

	<p>mengklasifikasikan berbagai makhluk hidup dan benda-benda tak-hidup berdasarkan ciri yang diamati</p>	<p>klasifikasi makhluk hidup, mulai dari Kelompok Makhluk Hidup yang Berukuran Kecil (Mikroskopis), Kelompok Monera dan Protista, Kelompok Jamur (Fungi), Kelompok Tumbuh-tumbuhan, dan Kelompok Hewan.</p> <p>Materi tentang Klasifikasi Dikotom dan Kunci Determinasi dimuat pada halaman 61 sampai dengan 63. Materi Kelompok Makhluk Hidup yang Berukuran Kecil (Mikroskopis) dimuat pada halaman 68 sampai dengan halaman 71. Kelompok Monera dan Protista pada halaman 69-</p>
--	--	--

			74. Kelompok Jamur pada halaman 75-77. Sedangkan Kelompok Tumbuh-tumbuhan, dan Kelompok Hewan tercantum mulai dari halaman 78 - 96. Pada bab 3 materi yang menjadi tuntutan KI dan KD sudah terpenuhi.
	3.4 Mendeskripsikan keragaman pada sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme, serta komposisi bahan	3	Bab 4 buku ini menyajikan materi yang sesuai dengan KI 3 dan KD secara terinci. Namun materi tentang komposisi bahan kimia utama penyusun sel sebagaimana tuntutan KD belum dijelaskan. Materi tentang Sel sebagai Unit Struktural dan

	kimia utama penyusun sel		Fungsional Kehidupan, Jaringan, Organ, dan materi Sistem Organ dan Organisme disajikan secara rinci. Bahkan diawali dengan herarki biologi yang menggambarkan struktur system organisasi kehidupan. Pembahasan Sel sebagai Unit Struktural dan Fungsional Kehidupan, Jaringan, Organ, dan Sistem Organ dan Organisme semua tercantum mulai halaman 102 sampai 119. Jadi, materi pada bab ini belum memenuhi semua tuntutan KI dan KD.
	3.5 Memahami karakteristik zat, serta	5	Kriteria yang ada pada KI 3 KD 3,5 telah terpenuhi pada bab 5 buku ini.

	<p>perubahan fisika dan kimia pada zat yang dapat dimanfaatkan untuk kehidupan sehari-hari (misalnya pemisahan campuran)</p>	<p>berisi tentang perubahan benda-benda di sekitar kita. Materi tentang perubahan benda baik perubahan fisika maupun perubahan kimia dijabarkan pada halaman 125 – 134. Sedangkan metode memisahkan campuran yang meliputi filtrasi, sentrifugasi, distilasi dan kromatografi tertera mulai halaman 134 – 139. Pada bab 5 materi yang menjadi tuntutan KI dan KD sudah terpenuhi.</p>
--	--	---

Dari tabel analisis di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar materi buku siswa IPA SMP/MTs sudah sesuai dengan tuntutan KI 3 dan KD. Namun ada sebagian kecil tuntutan KD-3 yang tidak terdapat pada buku ini, yaitu materi tentang komposisi bahan kimia utama penyusun sel.

4. Analisis Kesesuaian Materi dengan KI 4 dan KD dari KI 4

Kompetensi Inti (KI) 4 adalah kompetensi yang berkaitan dengan keterampilan. Kompetensi Inti (KI) 1 ini dikembangkan berdasarkan pada materi yang menjadi kompetensi Inti (KI) 3. Namun pada buku teks/buku siswa terdapat materi/isi yang mengantarkan siswa untuk mengembangkan kompetensi ini. Analisis KI 4 dan KD dari KI 4 tertera pada Tabel 4.6. berikut ini.

Tabel 4.6 Analisis Kesesuaian Materi dengan KI 4 dan KD dari KI 4

KI 4	KD	Skor	Analisis
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan ,mengurai, merangkai, memodifikasi,	4.1 Menyajikan hasil pengukuran terhadap besaran-besaran pada diri, makhluk hidup, dan lingkungan fisik dengan menggunakan satuan tak baku dan satuan	5	4.1.1 kompetensi keterampilan tentang penyajian hasil pengukuran terdapat pada materi tentang kegiatan pengukuran yang berupa tugas pengamatan dan pengukuran terhadap benda di sekitar yang hasilnya ditulis dengan membuat laporan tertulis (hlm. 32)

<p>dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama</p>	<p>baku 2.2 Menyajikan hasil analisis data observasi terhadap benda (makhluk) hidup dan tak hidup</p>	<p>5</p>	<p>Keterampilan menyajikan hasil analisis data observasi dapat dikembangkan dengan materi-materi: 4.2.1 Materi tentang observasi terhadap 7 benda hidup dan benda tak hidup dan hasilnya disajikan pada tabel.(hlm. 30) 4.2.2 Materi observasi terhadap benda yang sering digunakan untuk kebutuhan sehari-hari untuk dikalsifikasikan berdasarkan bahan penyusunnya (hlm. 36). 4.2.3 Observasi terhadap jeruk, larutan sabun dan larutan garam dapur untuk membedakan larutan asam</p>
--	---	----------	---

<p>dalam sudut pandang/teori”</p>	<p>4.3 Mengumpulkan data dan melakukan klasifikasi terhadap benda-benda, tumbuhan, dan hewan yang ada di lingkungan sekitar</p>	<p>5</p>	<p>dan basa yang hasilnya disajikan dalam tabel.(hlm. 47).</p> <p>Keterampilan mengumpulkan data dan kegiatan mengklasifikasi dikembangkan dengan materi-materi:</p> <p>4.3.1 Pengumpulan data tumbuhan pada gambar untuk diklasifikasi menjadi tumbuhan lumut atau paku. (hlm. 84)</p> <p>4.3.2 Pengamatan dan pengumpulan data tumbuhan pada gambar untuk diklasifikasi tumbuhan berbiji terbuka atau tertutup. (hlm. 84)</p>
-----------------------------------	---	----------	---

	<p>4.4 Membuat dan menyajikan poster tentang sel dan bagian-bagiannya</p>	5	<p>Tuntutan KD 4.4 yang berupa keterampilan membuat dan menyajikan poster tentang sel dan bagiannya dapat dikembangkan dengan materi membuat Model Sel yang bahannya dapat dipilih , yaitu gabus, tanah liat atau lilin plastisin (hlm. 107).</p>
	<p>4.5 Melakukan pemisahan campuran berdasarkan sifat fisika dan kimia.</p>	5	<p>Sedangkan keterampilan melakukan pemisahan campuran dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran dengan sajian materi-materi berikut</p> <p>4.5.1 Materi tentang melakukan penerapan metode pemisahan</p>

		secara filtrasi (hlm.135)
		4.5.2 Materi tentang melakukan penerapan metode pemisahan secara destilasi (hlm. 137).
		4.5.3 Materi tentang melakukan penerapan metode pemisahan secara kromatografi (hlm. 138).
		4.5.4 Materi tentang melakukan penerapan metode pemisahan secara sublimasi(hlm. 139).

Dari tabel 4.6 di atas dapat disimpulkan bahwa tuntutan KD dari KI 4 sudah terpenuhi dari materi buku siswa IPA SMP/MTs.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab IV, dapat disimpulkan bahwa buku yang berjudul *Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII Semester 1 Edisi Revisi* yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam implementasi Kurikulum 2013 sudah memenuhi standar buku teks dengan perolehan skor 96 % (kategori “sangat baik”). Hal ini ditunjukkan dengan hasil perolehan skor pada masing-masing aspek analisis buku siswa sebagai berikut:

1. Tingkat kesesuaian materi buku teks mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar (KD) dari Kompetensi Inti (KI)-1 diperoleh skor 92 % (sangat baik).
2. Tingkat kesesuaian materi buku teks mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar (KD) dari Kompetensi Inti (KI)-2 diperoleh skor 100 % (sangat baik).
3. Tingkat kesesuaian materi buku teks mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar (KD) dari Kompetensi Inti (KI)-3 diperoleh skor 92 % (sangat baik).

4. Tingkat kesesuaian materi buku teks mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar (KD) dari Kompetensi Inti (KI)-4 diperoleh skor 100 % (sangat baik).

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh sebagaimana simpulan di atas, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Para guru dipandang perlu melakukan upaya-upaya tindak lanjut terutama dalam hal materi yang belum dicantumkan pada buku yang menjadi tuntutan KD.
2. Perlu diadakan penelitian lanjut untuk menganalisis buku siswa IPA SMP/MTs Kelas VII semester 2.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Banowati, Eva, “Buku Teks dalam Pembelajaran di Kota Semarang”. *Jurnal Geografi*, 4(2): dalam <http://journal.unnes.ac.id/index.php/JG/article/download/106/108> [diakses 25-12-2014]. 2007
- Danim, Sudarwan, *Media Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Ferguson, John dkk., *An Analysis of the Rule of The Textbook in The Construction of Accounting Knowledge*, Skotlandia: The Institut of Chartered Accountants of Scotland, 2008.
- Ghazaly al-, *Ihya Ulumiddin*, Semarang: Usaha Keluarga, t. t.
- Kementerian Agama RI, *Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII*, Jakarta: Kementerian Agama, 2014.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs untuk Kelas VII Semester 1, Edisi Revisi*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
- Mahally, Jalaluddin al-, *Tafsir al Qur'an al-Kariim*, Semarang: Toha Putra, t. t.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Remadja Karya, 2004.
- Nasin E dan Anno D, *Menulis Naskah untuk Menjadi Sang Juara*, Bandung: Gaza Publishing, 2014.
- Nasution, S., *Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 tentang *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68 Tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomer 71 tahun 2013 tentang *Buku Teks Pelajaran Dan Buku Panduan Guru Untuk Pendidikan Dasar Dan Menengah*.

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 perubahan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*

Pingel, Falk, *UNESCO Guidebook on Textbook Research and Textbook Revision*, Paris/Braunschweig: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization, 2010.

Prayoga, Amrih, “Kelayakan Isi Buku Teks Pelajaran Fisika SMA”, *Skripsi*, Semarang: FITK IAIN Walisongo Semarang, 2008.

Ruwanto, Bambang. ‘Buku Teks Kurikulum 2013’, dalam <http://krjogja.com/liputan-khusus/opini>., diakses pada 12 Januari 2015.

Supardi, *Publikasi Ilmiah Non Penelitian dan Karya Inovatif*, Yogyakarta: Andi Offset, 2013.

Tarigan, H.G & Tarigan, D., *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, Bandung: Angkasa, 2009.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

Wati, Ratna, “Analisis Keakuratan Materi Buku Ajar Fisika SMP se-Kota Semarang”, *Skripsi*, Semarang: UNNES Semarang, 2008.

Yunita, Afrilia, “Analisis Kesesuaian Isi, Model Keterpaduan Materi IPA, dan Penilaian Kognitif Berdasarkan Tuntutan SK dan KD pada Buku Pelajaran IPA untuk SMP Kelas VIII”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2012.
